

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Pengembangan bahan bacaan didasarkan penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi isi materi dan desain, revisi produk, penilaian dan saran guru bahasa serta siswa, revisi, uji coba perorangan, revisi, uji coba kelompok kecil, revisi, uji coba lapangan terbatas, revisi hingga produk valid dan layak digunakan.
- (2) Kelayakan bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai bahan bacaan, berdasarkan penilaian ahli materi, dan ahli desain. Hasil validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata 88.33% pada kriteria “sangat baik”, kelayakan penyajian dengan rata-rata 84% pada kriteria “sangat baik”, aspek bahasa dengan rata-rata 84.60% pada kriteria “sangat baik”, rata-rata keseluruhan aspek adalah 85.64% pada kriteria “sangat baik”, dan validasi ahli desain dengan rata-rata 84.75% pada kriteria “sangat baik”.

(3) Keterpakaian bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo memenuhi syarat dan efektif digunakan sebagai bahan bacaan. Hasil penilaian respon guru terhadap bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo yang dikembangkan memiliki total presentase rata-rata 90,18% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil persentase rata-rata dari keseluruhan uji lapangan terbatas adalah 89,84% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil penilaian berdasarkan respon guru dan siswa di Sma Negeri 1 Berastagi disimpulkan bahwa bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo yang telah dikembangkan dinyatakan memenuhi keterpakaian yang efektif karena sesuai dengan kebutuhan dan memperoleh kriteria keseluruhan “sangat baik”. Oleh karena itu, bahan bacaan yang dikembangkan dapat menumbuhkan semangat membaca dan meningkatkan pemahaman siswa yang telah luntur terhadap budaya lokal Tanah Karo

5.2 Implikasi

bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi pada gerakan literasi sekolah, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

(1) Implikasi Teoretis

- a) Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo dapat menambah pengetahuan siswa tentang budayanya sendiri.
- b) Hasil penelitian dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna menambah kreativitas pengembangan bahan bacaan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan bacaan berbasis budaya lokal.

(2) Implikasi Praktis

- a) Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam kegiatan budaya di daerahnya sendiri yaitu budaya di Tanah Karo.
- b) Guru-guru Bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap bahan bacaan yang dikembangkan, sehingga bahan bacaan dapat digunakan pada gerakan literasi sekolah.
- c) Bahan bacaan sebagai bahan bacaan tambahan untuk memberikan pemahaman tentang budaya dengan bahan bacaan yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa karena menyangkut dengan budaya lokal setempat.

(3) Implikasi Kebijakan

- a) Melalui kebijakan guru bahasa Indonesia agar memberikan penguatan kepada kepala sekolah bahwa bahan bacaan dapat dipakai sebagai acuan untuk pengembangan bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah.
- b) Bahan bacaan sebagai acuan untuk pengembangan bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah melalui kebijakan kepala sekolah untuk digunakan di sekolah SMA di kabupaten Karo.
- c) Bahan bacaan dapat dipakai di sekolah-sekolah kabupaten Karo melalui kebijakan dinas pendidikan untuk digunakan di sekolah SMA di kabupaten Karo sebagai wujud mengembangkan khazanah budaya lokal Tanah Karo.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan bacaan ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Produk hasil penelitian pengembangan bahan bacaan berbasis budaya lokal Tanah Karo ini diharapkan dapat mendukung upaya guru dalam pengembangan bahan bacaan yang bersumber dari konten lokal serta dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan tambahan pada gerakan literasi sekolah.
- (2) Mengingat selama ini pada gerakan literasi sekolah masih kurang menggunakan bahan bacaan yang berasal dari budaya lokal, maka disarankan agar menggunakan bahan bacaan yang dapat membantu siswa memahami

budaya lokalnya sendiri dan dapat dikaitkan pada kehidupan nyata siswa sehingga mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.

- (3) Produk hasil penelitian pengembangan bahan bacaan pada gerakan literasi sekolah bagi siswa SMA berbasis budaya lokal Tanah Karo ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan bahan bacaan lainnya dengan pendekatan yang sama maupun pendekatan lainnya.

